

## RINGKASAN

**LALU IWAN PUJA ASMARA, NPM :0700/0071/Fi/00. Perbedaan Hasil Tangkapan Jaring Insang Hanyut Ikan Kembung (Drift Gillnet Rastrelliger sp) Yang Dioperasikan Pada Saat Arus Pasang Dan Arus Surut Diperairan Selat Alas Propinsi Nusa Tenggara Barat. Dibawah Bimbingan Pak Oktova Mala Putra, S.Pi dan Ibu Sopiya, S.Pi.**

Waktu penelitian mulai dari tanggal 4 sampai 12 Mei 2004 di perairan Selat Alas pada areal yang terletak antara  $8^{\circ}34'00''$  LS dan  $116^{\circ}40'00''$  BT sampai  $8^{\circ}52'00''$  LS dan  $116^{\circ}40'00''$  BT.

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil tangkapan drift gillnet rastrelliger sp. yang dioperasikan pada saat arus pasang dan arus surut. sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui waktu setting yang lebih tepat agar dapat memberikan hasil yang lebih baik bagi usaha penangkapan ikan dengan unit drift gillnet rastrelliger sp.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan jumlah ulangan sebanyak 9 kali. Data hasil Penelitian dianalisa dan di uji dengan uji t-student.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa drift gillnet rastrelliger sp yang dioperasikan pada saat arus pasang dan arus surut mempunyai perbedaan hasil tangkapan sebagai berikut, yaitu : jumlah berat semua jenis ikan yang tertangkap pada saat arus pasang berbeda nyata dengan jumlah berat semua jenis ikan yang

tertangkap pada saat arus surut. Rata – rata jumlah hasil tangkapan pada saat arus pasang adalah 19,5 kg, sedangkan pada saat arus surut sebanyak 32,1 kg.

Perbedaan hasil tangkapan drift gillnet rastrelliger sp yang dioperasikan pada saat arus pasang dan arus surut, terutama disebabkan oleh berbedanya arah hanyut jaring. Arus pasang membawa jaring hanyut kearah utara dan arus surut membawa jaring kearah selatan. Adanya perbedaan tersebut, maka dari hasil tangkapan yang diperoleh menunjukkan bahwa jumlah berat rata-rata semua jenis ikan yang tertangkap pada saat arus pasang adalah lebih sedikit dari pada saat arus surut. Hal tersebut sekaligus menunjukkan bahwa efektifitas arus pasang relatif lebih kecil dari pada saat arus surut bagi operasional drift gillnet rastrelliger sp. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa arus surut lebih efektif dari arus pasang.

Dari hasil penelitian ini, maka dapat disarankan bahwa untuk menunjang upaya kearah peningkatan produksi dan produktifitas penangkapan dengan alat tangkap drift gillnet rastrelliger sp. supaya lebih banyak memanfaatkan arus surut dari pada arus pasang untuk setting jaring. Mengingat faktor-faktor lain sangat komplek mempengaruhi hasil penangkapan alat tangkap drift gillnet rastrelliger sp. maka penelitian lebih lanjut perlu dilakukan.